

BAB II

TANAM BENANG DALAM PERSPEKTIF MEDIS

A. Pengertian Tanam Benang

Tanam Benang merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mempercantik diri khususnya pada bagian yang dianggap mulai kendur misalnya pipi, dagu bawah, alis, kulit perut, lengan, paha, payudara, dan bagian lainnya. Tanam benang dilakukan guna mendapatkan efek kulit yang lebih kencang melalui penyisipan benang *monofilament* ke dalam kulit. Benang dapat ditempatkan pada bagian manapun yang dianggap kendur dengan tingkat keamanan tinggi, pengerjaan singkat, instan, dan hasil yang permanen. Metode tanam benang umumnya diaplikasikan pada bagian wajah.¹

Tanam benang atau disebut dengan *Thread lift* adalah metode pengencangan kulit wajah dengan cara menanamkan benang protein PDO (*Polydioxanone*) pada kulit. Benang ini dapat diserap kulit dan akan larut dalam kulit secara perlahan setelah 6-8 bulan. Benang protein PDO berfungsi merangsang produksi kolagen yang berfungsi mengencangkan dan meningkatkan elastisitas kulit serta memperbaiki sirkulasi pada pembuluh darah sehingga mengurangi dampak timbulnya kerutan secara alami.² Tanam

¹ Himizu Y dan Terasa K. *Thread lift with absorbable monofilament threads*. *Journal of Japan Society of Aesthetic Plastic Surgery*. Tokyo : Nishiazabu Skin Care & Aesthetic Plastic SurgeryClinic Nishiazabu Vol 35 (2), 2013. <https://rahayuasih.com/2014/09/13/thread-lift-treatment/>. Diakses pada 22 Januari 2018 pukul 15: 54.

²Natural Aesthetic, *Tanam Benang - Tarik Benang (Thread Lift) Kecantikan Wajah*, <http://klinikjerawat.net/tanam-benang-tarik-benang-thread-lift-kecantikan-wajah/>. diakses pada tanggal 14 mei 2017 pukul 19:06

benang merupakan prosedur kecantikan yang menggunakan benang khusus, terbuat dari nilon yang tidak mudah menyerap, yang diletakkan dibawah kulit untuk memberikan efek kencang dan awet muda. benang yang memiliki kait ini akan memastikan kulit berada diposisi yang benar dan akan menstimulasi fibrios serta kolagen dalam jangka waktu panjang, kulit muka dan leher menjadi kencang. Jaringan dibawah kulit akan mengalami peremajaan.³

Tanam Benang adalah perawatan penarikan wajah yang cepat, tanpa rasa sakit, aman dan tanpa operasi dengan menggunakan benang dapat larut untuk mengangkat bagian wajah yang kendur, mengencangkan dan mencerahkan kulit pasien hanya dalam 1 langkah. Tanam benang adalah teknik terbaru pengencangan kulit wajah dengan menggunakan benang protein PDO (*Polydioxanone*) yang dapat diserap oleh tubuh. Benang akan larut perlahan setelah 6-8 bulan.⁴ Perawatan ini tidak meninggalkan bekas, tanpa efek samping, dan tidak memerlukan waktu pemulihan, begitu benang dimasukkan ke kulit jaringan sekitar akan dirangsang untuk memproduksi kolagen yang mengencangkan kulit dan memperbaiki sirkulasi pembuluh

³ Anthony Erian and Melvin A Shiffman, *Advance Surgical Rejuvenation : Art and Clinical Praticte*, (Berlin, Heidelberg: Spinger Science and Business Media, 2011), hal 533. <https://books.google.co.id/books?id=N-mwH5P-CPAC&printsec=frontcover&dq=advance+surgical+rejuvenation&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiI pOCAm-vYAhWLN08KHRWIDm4Q6AEIKjAA#v=onepage&q=advance%20surgical%20rejuvenation&f=false>. Diakses pada 22 Januari 2018 pada pukul 16: 0

⁴ Himizu Y dan Terasa K. Thread lift with absorbable monofilament threads. *Journal of Japan Society of Aesthetic Plastic Surgery*. Tokyo : Nishiazabu Skin Care & Aesthetic Plastic SurgeryClinic Nishiazabu Vol 35 (2), 2013. <https://rahayuasih.com/2014/09/13/thread-lift-treatment/>. Diakses pada 22 Januari 2018 pukul 15: 54.

darah yang bisa mengurangi kerut secara alami. Pasien akan mendapatkan kulit yang lebih halus, sehat dan putih.⁵

B. Sejarah Tanam Benang

Demi mendapatkan kulit kembali kencang hilang keriput, banyak wanita menjalani perawatan kecantikan ekstrem, salah satunya adalah tanam benang pada kulit atau lebih dikenal dengan istilah *thread lift*. Jenis perawatan ini sesungguhnya sudah ada sejak beberapa tahun lalu. Namun baru menjadi tren karena marak dilakukan di Korea Selatan, Jepang, dan Amerika Serikat. Konsep jahitan bergerigi pertama kali dipatenkan oleh Al-Camo pada tahun 1964, diikuti oleh Fukuda pada tahun 1984 dan Ruff pada tahun 1994. Inovasi ini mengkonseptualisasikan jahitan bergerigi untuk penutupan luka tanpa mengikat simpul, tapi tidak membahas aplikasi estetika, jahitan pada luka jaringan lunak dipelopori pada akhir 1990an oleh Sulamanidze dari Rusia yang pada tahun 1999 memperoleh hak paten diseluruh dunia untuk produuk benang subdermal (APTOS) pada tahun 2000.⁶ Sulamanidze mempopulerkan konsep jahitan bergerigi pada ahli bedah kosmetik wajah dan merancang nama APTOS (*anti-ptosis meaning antiptosis*) untuk sistem perlakuan perawatan wajah. Teknik untuk mengangkat benang bedah kemudian diterbitkan oleh Sulamanidze et al pada

⁵QA Beauty Skin Care, *Tanam Benang Wajah- Thread Lift*, <https://www.facebook.com/notes/qa-beauty-skin-care/tanam-benang-wajah-thread-lift/285601638303981/>. diakses pada tanggal 14 mei 2017 pukul 19:06

⁶ Sulamanidze, Shifman, Paikidze TG, et al : *Facial lifting with APTOS threads*, *Int J cosmt surg Aesthetic Dermatol* 4 : 275-281, 2001. https://scholar.google.com/scholar_lookup?title=Removal%20of%20facial%20soft%20tissue%20ptosis%20with%20special%20threads.&author=MA%20Sulamanidze&author=PF%20Fournier&author=TG%20Paikidze&author=G%20Sulamanidze&publication_year=2002&journal=Dermatol%20Surg&volume=28&pages=367-371. Diakses pada 23 Januari 2018 pukul 09:51

bulan Desember 2001 dengan seri formal yang disajikan pada tahun 2002, variasi teknik ini termasuk benang *Countur thread* juga disebut dengan *Thread Lift*.⁷ Dianggap sebagai alternatif yang aman dan efektif untuk metode pengangkatan tradisional, variasi benang jahitan antiptosis asli (APTOS) sejak digunakan di seluruh dunia oleh ahli otolaringologi, ahli bedah plastik, ahli kulit, dan spesialis *nonsurgical*. Semua versi benang-angkat bergantung pada teknik dasar yang serupa, yang melibatkan penempatan benang cogged subkutan di sepanjang lintasan yang direncanakan. Benang kemudian ditarik untuk mencapai pengangkatan kulit yang diinginkan dan diamankan dan dipangkas pada titik masuk. Di Amerika Serikat, sistem kontur tanam benang (*surgical specialties corp, reading, Pennsylvania*) telah disetujui oleh *Food and Drug Administration (FDA) AS* pada tahun 2005.⁸

Perawatan kecantikan dengan tanam benang ini sudah dipopulerkan di Korea Selatan sejak tahun 2002 dan mulai *booming* di Indonesia sejak dua tahun belakangan ini. Tanam benang merupakan suatu perawatan kecantikan yang dilakukan untuk merubah bentuk tubuh yang dirasa kurang sempurna, seperti merubah bentuk hidung yang semula agak pesek menjadi lebih mancung.⁹

⁷ Sherell J Aston, Donglas S Steinbrech and Jennifer L Walden, *Aesthetic Plastic Surgery E-Book*, (Amsterdam: Elsevier Health Sciences, 2012), hal 307

⁸ Sulamanidze MAFournier PFPaikidze TGSulamanidze G Removal of facial soft tissue ptosis with special threads. *Dermatol Surg* 2002;28 (5) 367- 371. <https://jamanetwork.com/journals/jamafacialplasticsurgery/fullarticle/407369?resultClick=1>. Diakses pada 22 Januari 2018 pukul 19 : 39.

⁹Luvizhea, *Manfaat dan resiko tanam benang threadlift*, <https://luvizhea.com/manfaat-dan-resiko-tanam-benang-threadlift/> Diakses pada tanggal 29 November 2017 pukul 15:07

Tanam benang merupakan salah satu metode tanam benang yang digunakan untuk mempercantik diri khususnya pada bagian yang dianggap mulai kendur misalnya pipi, dagu bawah, alis, kulit perut, lengan, paha, payudara, dan bagian lainnya. Tanam benang dilakukan guna mendapatkan efek kulit yang lebih kencang melalui penyisipan benang *monofilament* ke dalam kulit. Benang dapat ditempatkan pada bagian manapun yang dianggap kendur dengan tingkat keamanan tinggi, pengerjaan singkat, instan, dan hasil yang permanen. Metode tanam benang umumnya diaplikasikan pada bagian wajah.¹⁰ Tanam benang adalah prosedur kosmetik sangat dikenal dalam pengobatan estetika sebagai “teknik pengencangan wajah kilat”. Di setiap klinik, namanya bisa berbeda-beda seperti *Happy Lift*, *Contour* atau *Silhouette Lift*. Prosedur ini hanya membutuhkan waktu satu jam dengan sedikit rasa sakit dan waktu pemulihan singkat, jika dibandingkan dengan *Facelift* tradisional. Sehingga bisa dikatakan tanam benang adalah prosedur yang relative sederhana namun langsung menciptakan tampilan yang lebih muda.¹¹ Tanam benang maksudnya adalah menanam benang ke bawah jaringan kulit sehingga kulit menjadi kencang, bagi yang awal tembem pipinya ingin berubah tirus, bisa butuh sepuluh benang. Benang yang digunakan merupakan benang impor khusus sehingga aman dan tidak berbahaya, setelah beberapa waktu, benang pun akan terserap kulit dengan sendirinya. Tanam benang

¹⁰Rahayuasih, *Thread Lift Treatment*, <https://rahayuasih.com/2014/09/13/thread-lift-treatment/>, diakses pada tanggal 3 desember 2017 pukul 20:10

¹¹Heinrichs, HL; Kaidi, “*Subperiosteal facelift: a 200-case, 4-year review*”: *Plastic and Reconstructive Surgery* (AA: 1998), 102 (3): 843–55. <https://www.docdoc.com/id/info/procedure/thread-lift>. Diakses pada 22 Januari 2018 pukul 19 : 43.

akan bertahan selama dua hingga 2,5 tahun. Setelah itu nanti harus di-*retouch*.¹²

Di Jepang, banyak pasien yang memiliki gejala kulit kendur pada bagian wajah untuk dilakukan metode penyisipan benang. Baru-baru ini, dengan adanya metode yang menggunakan laser, filler, dan tanam benang, dirasakan lebih efektif dan hanya memerlukan waktu singkat dengan tingkat keberhasilan tinggi. Jika dibandingkan dengan *face lift*, metode tanam benang hampir tidak ada bekas luka yang terlihat. Waktu penyembuhan metode tanam benang yaitu 2-3 hari tergantung kondisi kulit. Keuntungan menggunakan metode tanam benang yakni pengobatan dilakukan pada pasien tidak melalui pembedahan dan minim efek samping yang ditimbulkan. Prosedur tanam benang dilakukan dengan menggunakan anestesi lokal. Metode tanam benang bervariasi sesuai dengan jenis benang *monofilament absorbable* yang digunakan untuk mengencangkan kulit guna mendapatkan hasil yang terbaik.¹³



(Sumber : www.discoverplasticsurgery.com)

¹²Azhar Muhammad, *Tanam Benang Trend Baru Teknik Merombak Wajah*, <http://azharmind.blogspot.co.id/2014/02/tanam-benang-trend-baru-teknik-merombak.html>. diakses pada tanggal 14 mei 2017 pukul 19:06

¹³Himizu Y dan Terasa K. Thread lift with absorbable monofilament threads. *Journal of Japan Society of Aesthetic Plastic Surgery*. Tokyo : Nishiazabu Skin Care & Aesthetic Plastic SurgeryClinic Nishiazabu Vol 35 (2). 2013.

Dalam *sejarahnya* Menurut Luciana Hendrawan dari Beautyme Clinic, perawatan bedah non invasif di Korea lebih maju pesat. Banyak penemuan teknik terbaru berasal dari Korea, sebut saja thread lift. Tapi, harganya pun mungkin lebih murah karena di Korea menjamur banyak sekali dokter kecantikan.

Alasan menjamurnya tanam benang di Korea yang sangat cepat mungkin dikarenakan kebutuhan orang-orang asli Korea akan rekonstruksi wajah yang dianggap kurang proposional sehingga lebih mengeksplorasi inovasi dalam urusan bedah estetika. Selain itu alasan utama yang mendasari ialah karean tipikal bentuk wajah Korea rata-rata kebanyakan berhidung pesek, mata sipit, dan rahang lebar yang dirasa kurang memuaskan untuk mereka. Makanya tren operasi plastik di Korea lebih banyak dan diminati dibanding negara-negara di Asia lainnya. Daerah Gangnam terdapat ratusan bahkan ribuan lebih klinik bedah plastik yang menawarkan variasi perawatan. Umumnya harga bedah plastik lebih murah ketimbang bedah non-invasive, mayoritas menginginkan bentuk wajah v-shape dengan mata besar dan bulat seperti tokoh manga, tutup luci.¹⁴

Di Korea sendiri secara keseluruhan terdapat 1500 jumlah klinik operasi plastik dan kebanyakan di antaranya terletak di Gangnam sebanyak

¹⁴Nova, *Korea atau Jepang, Manakah Negara Terbaik untuk Operasi Plastik ?*, <http://nova.grid.id/Mode-Dan-Kecantikan/Kecantikan/Korea-Atau-Jepang-Manakah-Negara-Terbaik-Untuk-Operasi-Plastik?page=all>, diakses pada tanggal 19 Mei 2017 pukul 10;53

500 klinik. Daerah gangnam memang terkenal dengan klinik kecantikannya.¹⁵

Tanam benang mulai booming di Korea selatan pada tahun 2002.

C. Tipe Benang untuk Tanam Benang

Ada banyak tipe benang Tanam benang dengan kegunaannya masing-masing. Dari segi bahan, ada benang yang terbuat dari *Polydioxanone* (PDO) dan *Polyglycolic acid* (PGA), *Polylactic caprolactone* seperti Happy Lift yang dapat diserap lagi oleh tubuh dan ada benang yang terbuat dari *Polypropilene* seperti APTOS dan *Polylactic Acid* seperti *Silhouette Lift* yang tidak dapat diserap lagi oleh tubuh atau bersifat permanen.¹⁶ PDO adalah benang sintetis, monofilamen, dapat diserap kembali oleh tubuh, berwarna biru atau violet dan disterilisasi dengan *ethylene oxide*. Benang PDO sudah digunakan pada tindakan operasi jaringan internal dan diterima di semua komunitas ilmiah. Benang PDO juga direferensikan pada penggunaan operasi mata, *gastrointestinal*, bedah plastik, bedah rekonstruktif, ginekologi, urologi, kutikular dan bedah jantung anak.¹⁷

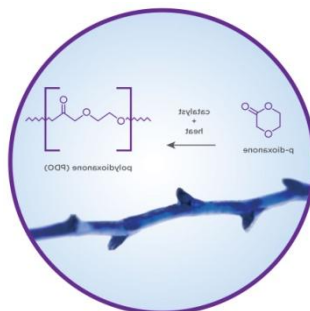
PDO telah digunakan secara ekstensif selama beberapa dekade oleh ahli bedah plastik, ahli bedah umum, ahli bedah ortopedi dan ahli bedah

¹⁵Wonjin Beauty Medical Group, *Klinik Wonjin merupakan rumah sakit operasi plastik di korea yang paling aman dan terkenal*, <http://operasiplastik.co.id/klinik-wonjin/>, diakses pada tanggal 19 Mei 2017 pukul 10:53

¹⁶Dee Md, *Mengenal Berbagai Tipe Benang Thread Lift*, <http://deem-d.blogspot.co.id/2014/11/mengenal-berbagai-tipe-benang-thread.html>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2017 pukul 12:34

¹⁷Deby Intan Septiadery, *Disertasi Doktor: Implantasi Benang Polydioxanone (Pdo) Di Lapisan Dermis Menghambat Penurunan Jumlah Kolagen Pada Tikus Galur Wistar (Rattus Norvegicus) Yang Dipapar Sinar Ultra Violet-B*, (Jimbaran, Bali: Universitas Udayana, 2016), hal 38.

kardiovaskular untuk penutupan luka dan rekonstruksi. *Polydioxanone* adalah salah satu bahan teraman yang bisa di tanamkan pada tubuh. Kulit dan jaringan Pasien sepenuhnya menyerapnya dalam waktu 4 sampai 6 bulan. Tidak meninggalkan sisa jaringan parut.¹⁸



Gambar benang PDO (<http://discoverplasticsurgery.com/nova-lyft-mesh-pdo-threads/>)

Benang keperluan *facelift* adalah benang khusus, yaitu benang *Silhouette* yang masukkan melalui sayatan kecil di daerah temporal belakang hairlines. Benang jahitan *Silhouette* terbuat dari *polypropylene*, bahan ini punya sifat *biokompatibel* dengan tubuh manusia dan telah digunakan selama bertahun-tahun seperti dalam operasi jantung dan mata. Benang *silhouette* tidak bersifat tajam dengan demikian kecil kemungkinannya untuk merusak jaringan wajah dan saraf. Benang *Silhouette* terbuat dari bahan yang mudah dipasang dalam bentuk kerucut atau jangkar yang terpasang dalam jaringan dalam untuk mengangkat jaringan kendur menjadi rapi.

¹⁸ Robert Diconti, *NovaThreads: PDO Threads – For Lifting the Brow, Cheeks, and Improving The Neck Line*. <http://discoverplasticsurgery.com/nova-lyft-mesh-pdo-threads/>. Diakses pada tanggal 27 Desember 2017 pukul 10:19.

Konfigurasi kimia jahitan siluet memungkinkan penumpukan serat kolagen baru di sekitar struktur sehingga menambahkan dukungan jaringan terhadap tarikan gravitasi.¹⁹

Bahan	Polydioxanone (PDO)	Polyglycolic Acid (PGA)	Polylactic caprolactone	Polypropilene	Polylactic Acid
Jenis	Mono, Tornado, Screw, Multi Tornado, COG, PCOG, 4D	Vet-suture	Happy Lift	APTOS	Silhouette Lift
Sifat	Diserap	Diserap	Diserap	Tidak Diserap	Tidak Diserap
Bertahan	6-36 bulan	3-4 bulan	4-5 tahun	Permanen	Permanen
Prosedur	Mudah	Mudah	Agak Sulit	Agak Sulit	Sulit
Resiko	Ringan	Ringan	Ringan	Sedang	Sedang
Waktu Pemulihan	3-10 hari	3-10 hari	7-14 hari	7-21 hari	7-21 hari

Karena benang PDO dinilai cukup baik hasil, prosedur mudah dan waktu pemulihan yang singkat, juga dapat diserap lagi oleh tubuh, maka pada saat ini kita membatasi pembahasan hanya pada benang PDO.

Benang PDO dibagi dua kelompok besar, yang permukaannya polos dengan yang bergerigi. Permukaan polos antara lain Mono, Tornado, Screw, dan multi tornado, masing-masing memiliki jumlah benang yang berbeda, tapi pada prinsipnya semuanya bertujuan untuk peremajaan kulit dan kolagenisasi, juga mempunyai efek *lifting* meskipun tidak sekuat benang bergerigi.

Sedangkan benang bergerigi lebih dikenal dengan COG, PCOG dan 4D, berbeda dari segi teknik pemasangan dan jumlah gerigi. Benang bergerigi ini mempunyai diameter yang lebih besar daripada benang polos, sehingga

¹⁹Azhar Muhammad, *Tanam Benang Trend Baru Teknik Merombak Wajah*, <http://azharmind.blogspot.com/2014/02/tanam-benang-trend-baru-teknik-merombak.html#ixzz4hV6nIxju>. Diakses pada tanggal 19 Mei 2017 pukul 12:47

mampu bertahan lebih lama dan mempunyai efek lifting lebih kuat. Benang tipe bergerigi dianjurkan untuk pasien yang mulai mengalami kekenduran kulit, yaitu usia 40-60 tahun.

Jenis	Permukaan	Jumlah benang/jarum	Bertahan	Kesulitan	Fungsi
Mono	Polos	1	3-6 bulan	+	Peremajaan
Tornado	Polos	2	6-8 bulan	+	Peremajaan
Screw	Polos	2	6-8 bulan	+	Peremajaan
Multi Tornado	Polos	20	8-12 bulan	+	Kolagenisasi
COG	Bergerigi 1	1	12-18 bulan	++	“Mengangkat”
PCOG	Bergerigi 1	1	12-18 bulan	+++	“Mengangkat”
4D	Bergerigi 4	1	12-24 bulan	+++	“Mengangkat”

4D adalah tipe benang terbaru yang memiliki 4 gerigi di setiap sisinya, sehingga mempunyai daya angkat yang lebih kuat dibanding COG dan PCOG.



(<https://rahayuasih.com/2014/09/13/thread-lift-treatment/>)

Jenis benang yang dipakai antara lain tipe benang bergerigi dan benang polos. Benang bergerigi berperan untuk menarik kulit yang kendur ke arah atas dan benang polos berperan sebagai reaksi pembentukan jaringan fibrinogen dan pembentukan kolagen. Perbedaan dari kedua jenis benang

tersebut dilihat berdasarkan kekuatan, daya tahan, harga, pengerjaan, dan waktu pemulihan.²⁰

Tipe benang bergerigi, memiliki kekuatan lebih untuk menarik kulit yang kendur; memiliki daya tahan 3-5 tahun dimana benang akan bertahan 8-12 bulan, hancur dan diserap oleh kulit; harga berkisar 3-5 juta/benang; pengerjaan memerlukan jarum khusus dengan ukuran lebih besar; serta waktu pemulihan 3-7 hari. Tipe benang polos, memiliki daya tahan 8-12 bulan, 3-6 bulan benang akan hancur dan diserap; harga lebih murah dibandingkan tipe bergerigi; pengerjaan mudah; butuh pengulangan; serta hasil unpredictable. Berdasarkan fungsinya benang digolongkan ke dalam 2 kategori yaitu benang *non resorable* (tidak diserap kulit) meliputi *Aptos*, *Happy lift*, *Siilhoutte lift*, dan benang *resorbable* (diserap kulit) meliputi PDO (*Polidioxanon*).²¹

Reaksi yang akan muncul setelah melakukan *thread lift* atau tanam benang yakni terjadi pembengkakan yang berlangsung selama +/- 1 minggu dan pada beberapa kasus ada yang sampai hingga 1 bulan dikarenakan teknik pengerjaan yang kurang baik. Benang yang baik untuk mengangkat kulit bergantung pada tingkat kekenduran kulit dan usia. Jika usia < 35 tahun cukup menggunakan benang polos. Jika usia > 50 tahun gunakan benang bergerigi.²²

²⁰Rahayuasih, *Thread Lift Treatment* <https://rahayuasih.com/2014/09/13/thread-lift-treatment/> diakses pada tanggal 3 desember 2017 pukul 20:10

²¹Heinrich Plank, Martin Dauner and Monika Renardy, *Degradation Phenomena on Polymeric Biomaterials*, (Berlin, Heidelberg : Spinger Science and Business Media, 2012). Hlm 94.

²²Himizu Y dan Terasa K. 2013. Thread lift with absorbable monofilament threads. *Journal of Japan Society of Aesthetic Plastic Surgery*. Tokyo : Nishiazabu Skin Care & Aesthetic Plastic SurgeryClinic Nishiazabu Vol 35 (2).

D. Metode Penyisipan Tanam Benang

Ada 4 macam metode penyisipan benang di antaranya adalah:

1. Metode mengambang bebas mengacu pada penyisipan benang ke dalam kulit tanpa fiksasi.
2. Metode tetap memerlukan fiksasi benang ke jaringan di bawah kulit.
3. Benang berduri dan tidak bertali (benang halus).
4. Benang berduri.

Ada 3 jenis benang barbed (9-11):

1. Benang *bi-directional* (jahitan panjang) dimasukkan ke dalam jarum berongga dan kemudian ditempatkan di area yang dirawat. Contohnya termasuk benang APTOS, APTOS 2G (jarum ganda), *Silhouette Soft*, dan *Woffles thread*.
2. Benang berarah *Uni-directional* (jahitan panjang) dirancang untuk dilabuhkan pada struktur tetap, seperti fascia temporal dalam. Contohnya termasuk benang pengikat dan benang angkat siluet.
3. Benang Bergerigi (jahitan Pendek): Contohnya termasuk PDO *Uni-directional* benang bergerigi, PDO *Bi-directional* benang bergerigi, dan PDO *Multi-directional* benang bergerigi.²³

Prosedur pengangkatan benang memiliki beberapa teknik. Teknik penyisipan benang dapat dibedakan menjadi dua pendekatan dengan

²³Suh DH, Jang HW, Lee SJ, Lee WS, et al. *Outcomes of polydioxanone knotless thread lifting for facial rejuvenation*. *Dermatol Surg*. 2015;41(6):720-5.

perbedaan panjang benang, termasuk protokol untuk jahitan pendek dan protokol untuk teknik jahitan panjang diantaranya adalah:

1. Protokol untuk jahitan pendek

Protokol untuk benang yang lebih pendek dari 90 mm, seperti benang *Polydioxanone (Plain, Screw, Spiral dan Cog thread)*, melibatkan Penggunaan *Free Floating Method* (metode mengambang bebas).

Panduan di bawah ini memberikan jumlah minimum benang yang dibutuhkan untuk setiap area perawatan. Jika kelenturan kulit yang parah atau jaringan adiposa berlebih hadir, lebih banyak benang yang bisa dimasukkan²⁴

a. Area wajah bagian bawah dan garis rahang

Langkah 1: Masukkan 4-6 benang untuk masing-masing sisi pada titik penyisipan (A), yang terletak 1,5 cm pra-aurikuler dan 1 cm di bawah batas bawah tulang zygomatik, turunkan ke bidang sistem *muskuloaponeurotik superfisial (SMAS)*²⁵ Ikuti baris ini sampai Anda memenuhi poin akhir yang ditunjukkan pada Gambar 1A.

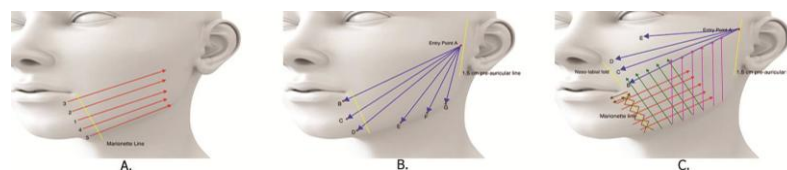
Langkah 2: Masukkan 5-10 *Mono Plain* atau *Screw threads* untuk setiap sisi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1B. Untuk pengencangan dan peremajaan kulit, masukkan jarum ke dalam

²⁴Shimizu Y, Terase K. *Thread lift with absorbable monofilament threads*. Japan J Aesth Plast Surg. 2013;35(2).

²⁵Park TH, Seo SW, Whang KW. *Facial rejuvenation with fine-barbed threads: the simple Miz lift*. Aesthetic Plast Surg. 2014;38(1):69-74.

bidang dermis. Untuk lipolisis, masukkan jarum lebih dalam ke bidang subkutan.

Langkah 3: Masukkan 2-5 *Mono Plain* atau *Screw threads* ke 3 arah lainnya seperti yang ditunjukkan pada Gambar 1C. Langkah ini menciptakan *meshwork* relatif terhadap Langkah 1 dan 2.



Gambar 1. Teknik jahitan pendek untuk area wajah bawah dan rahang area Mid-face dan Cheek

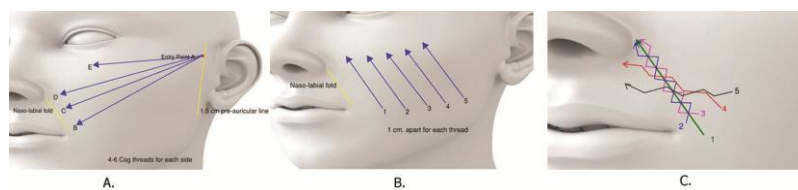
b. Area Wajah Tengah dan Pipi

Langkah 1: Masukkan 4-6 benang benang untuk masing-masing sisi, turun ke bidang SMAS seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2A.

Langkah 2: Masukkan 5-10 *Mono Plain* atau *Screw threads* untuk setiap sisi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2B.

Langkah 3 (Lipatan naso-labial): Masukkan 3-5 untai *Mono Screw* untuk masing-masing sisi. Masukkan benang ulir pertama ke dalam lipatan Naso-labial lurus, lalu masukkan benang ke-2 sampai ke-5 dengan mode zig-zag²⁶ (Gambar 2C).

²⁶Llorca V, Soyano S. *Lifting effect with polydioxanone absorbable threads without anchors on face and neck. Approaches to Aging control*, 2014;18(1). https://www.google.co.id/search?ei=5mJoWvqBFpKWvQsX4rXwDA&q=lifting+effect+with+polydioxanone+absorbable+treads+without+anchors+on+face+and+neck&oq=lifting+effect+with+polydioxanone+absorbable+treads+without+anchors+on+face+and+neck&gs_l=psy-ab.3...2658.61142.0.62109.98.94.0.0.0.1004.12305.1j61j10j3j7-1.77.0...0...1.1.64.psy-ab..22.44.6608.6..0j0i203k1j0i10i203k1j35i39k1j0i67k1j0i131k1j0i10k1j0i13i30k1j0i22i30k1j0i22i10i30k1j33i22i29i30k1j33i160k1j33i21k1.267..JY6gb9RmLcA. Diakses pada 24 Januari 2018 pukul 17: 48



Gambar 2. Teknik jahitan pendek untuk area mid-face dan pipi

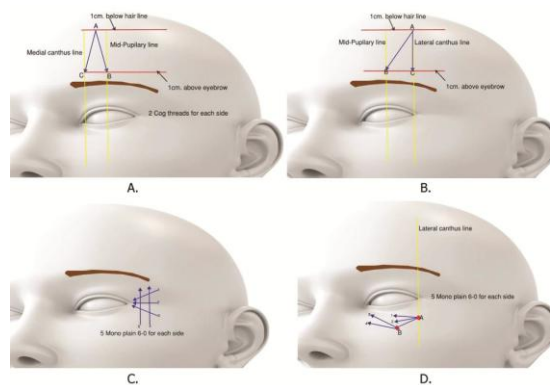
c. Daerah peri-okular

Angkat alis medial dan lateral: Masukkan 2-4 benang bergerigi pada titik penyisipan (A), terletak 1 cm di bawah garis rambut. Masukkan benang bergerigi 1 melalui sub-dermis yang berakhir pada titik B, 1 cm di atas alis, untuk menghindari trauma pada cabang temporal saraf wajah. Setelah benang bergerigi berlabuh, perlahan tarik kan cannula dan jepit benang bergerigi. Masukkan benang bergerigi 2 sub-dermat ke titik akhir C, 1 cm di atas alis dan sejajar dengan garis *canthus lateral*. Menjepit kedua benang bergerigi bersama-sama dan memangkas dekat dengan kulit (Gambar 3A dan 3B).

Crows feet: Masukkan 5 benang *Mono Plain*, panjang 30 mm menggunakan jarum 31-G, ke dalam dermis untuk masing-masing sisinya. Masukkan benang 1 sampai 3 dalam arah horizontal dan benang ke 4 dan ke 5 dalam arah vertikal untuk membuat jahitan (Gambar 3C).

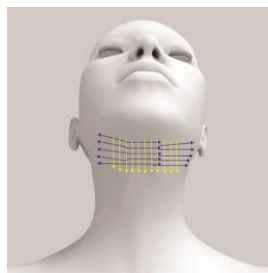
Tear trough lift (pengangkatan kelopak mata): Pilih dan masukkan 5 benang *Mono Plain*, panjang 30 mm menggunakan

jarum 31-G, ke dalam sub-dermis kelopak mata bagian bawah pada masing-masing sisi (Gambar 3D).



Gambar 3. Angkat alis mata: A. Angkat alis medial; B. Angkat alis lateral; C. *Crows feet*; D. *Tear trough lift*

- d. Daerah Leher: Masukkan 10-15 Mono Screw threads horizontal dan 10-15 *Mono Plain threads* secara vertikal untuk masing-masing sisi, jauh ke dalam sub-dermis (2, 16, 19, 20) (Gambar 4).



Gambar 4. Teknik jahitan pendek untuk pad lemak Sub-mental, Daggu ganda, dan pengencangan Kulit

2. Protokol untuk jahitan panjang

Protokol untuk benang lebih panjang dari 90 mm, seperti APTOS 2/0, 4/0, *Silhouette Lift*, *Silhouette Soft*, atau *Contour thread*. Jahitan paling panjang berduri, termasuk benang dua arah dan *uni-directional*. Teknik prosedur yang biasanya digunakan untuk *uni-directional thread*

adalah metode tetap (dengan titik anchoring), sedangkan teknik prosedur untuk benang bi-directional adalah metode floating-bebas (tanpa titik berlabuh). Tipe ketiga dari prosedur ini adalah teknik jarum ganda yang juga menggunakan metode mengambang bebas (tanpa titik berlabuh). Semua prosedur dapat dilakukan dengan anestesi lokal. Untuk metode tetap (dengan titik berlabuh), insisi 3-4 mm untuk pemasangan jarum lurus diperlukan. Titik sayatan harus ditempatkan pada *fascia temporal* atau *periosteum* dalam sehingga bisa dijadikan titik jangkar. Untuk pengangkatan wajah dan pipi bawah, titik penahan dibuat *posterior* garis rambut frontal dan temporal.²⁷ Untuk mengangkat leher, titik anchoring dibuat *posterior* pada otot *sternokleidomastoid*.²⁸

a. Area wajah yang lebih rendah dan garis rahang

Teknik 1: Pengangkatan benang wajah yang lebih rendah.²⁹

Jarum lurus dengan teknik titik *anchoring Uni-directional thread* direkomendasikan. Pilih 2 benang berduri panjang untuk masing-masing sisi. Ikatkan simpul di benang pada fasia tendon dalam. Masukkan jarum ke titik sayatan, jauh ke SMAS, dan pada titik tengah kedua jarum harus lebih dangkal, karena bergerak ke bidang subkutan. Pada 1,5 cm medial ke garis *marionette*, jarum dibawa

²⁷ Mendelson BC. *Anatomic Study of the Retaining Ligaments of the Face and Applications for Facial Rejuvenation*. *Aesth Plast Surg*. 2013;37:513-5.

²⁸ Shimizu Y, Terase K. *Thread lift with absorbable monofilament threads*. *Japan J Aesth Plast Surg*. 2013;35(2).

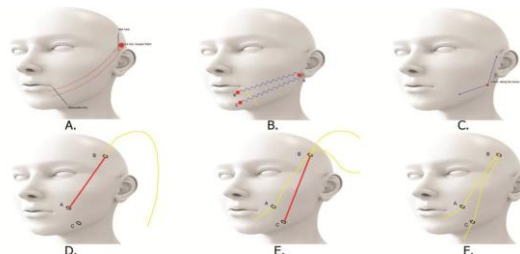
²⁹ Sulamanidze M, Sulamanidze G, Vozdvizhenskiy I, Sulamanidze K, et al. *New Method of Face Elastic Thread Lift*. In: Serdev N, editor. *Miniinvasive Face and Body Lifts - Closed Suture Lifts or Barbed Thread Lifts*. Croatia: Intech; 2013.

keluar, meninggalkan benang di jaringan. Tarik benang dengan ringan lalu potong benang berlebih (Gambar 5A).

Teknik 2: Angkat benang wajah rendah Jarum lurus tanpa teknik titik *anchoring*, benang *Bi-directional* direkomendasikan. Pilih 2 benang *bi-directional* untuk masing-masing sisi. Buat luka tusukan di daerah pra-tragus (titik A). Masukkan "jarum berongga yang fleksibel" ke dalam dermis papiler dan ikuti jalurnya, manuver jarum dengan pola zigzag sedikit sampai ujung jarum melewati titik keluar (titik B). Masukkan benang ke dalam jarum dan tarik jarum dengan hati-hati agar meninggalkan benang yang diposisikan di dermis. Tarik benang dengan ringan lalu potong benang berlebih (Gambar 5B).

Teknik 3: Redefinisi kontur mandibula Jarum ganda tanpa teknik titik *anchoring* Pilih 1 benang jarum ganda untuk masing-masing sisi. Masukkan kedua jarum lurus ke lapisan sub-dermal melalui dua lubang masuk yang berdekatan. Ikuti garis seperti yang ditunjukkan pada Gambar 5C. Tarik kedua ujung benang lalu trim kelebihan. Tidak ada jahitan yang diperlukan. Teknik 4: teknik angkat *woffles* Pilih 3-4 benang *Woffles* untuk masing-masing sisi. Buat sayatan kecil pada titik B. Masukkan pengantar dari titik A ke atas sampai keluar pada titik B. Kemudian, lepaskan stilette dan masukkan satu benang *Woffles* dari titik B ke bawah ke titik A sampai setengah dari benang telah dimasukkan. Masukkan kembali pengantar dari titik C ke atas sampai keluar pada titik B lagi. Perkenalkan separuh lainnya dari benang *Woffles* ke titik B sampai

keluar pada titik C. Lepaskan jarum, tarik ujung benang dengan kencang sambil mendorong kulit ke atas ke arah vertikal, lalu ratakan benang berlebih (Gambar 5D, 5E dan 5F)



Gambar 5. Teknik jahitan panjang untuk wajah bawah dan garis rahang : A. Jarum lurus dengan teknik *anchoring* poin ; B. Jarum lurus tanpa teknik titik *anchoring* ; C. Jarum ganda tanpa teknik titik *anchoring*; D, E dan F. teknik angkat *woffles*

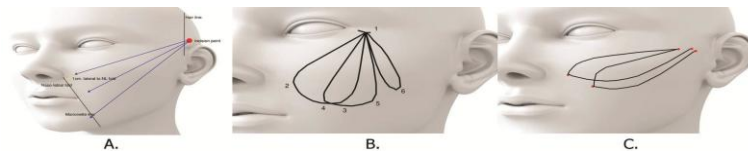
b. Area *mid-face* (wajah tengah) dan pipi: Pelapis *pad* lemak malar

Teknik 1: Jarum lurus dengan teknik titik *anchoring* (2, 3, 8, 24-27) Pilih 3-4 benang berduri panjang untuk setiap sisinya. Buat sayatan 1 cm. Ikatkan simpul benang pada fascia tendon dalam. Masukkan jarum ke titik sayatan. Angkat jarum ke atas dari *periosteum* ke area *pad* lemak malar. Pada 1 cm lateral dari lipatan *naso-labial*, jarum dibawa keluar, meninggalkan benang di jaringan. Tarik ujung benang dengan kencang dan dorong kulit pipi ke belakang. Kemudian trim kelebihan benang (Gambar 6A). Teknik 2: Jarum melengkung dengan teknik titik *anchoring* (jarum 5 cm atau 6 cm dengan benang 45 cm)³⁰ Buatlah sayatan 2 sampai 3 mm sepanjang "gagak" kaki "keriput (Titik 1) . Masukkan jarum ke titik sayatan. Lulus jarum melalui area subkutan sepanjang jalur segitiga ke Poin 2 dan 3 dan kembali ke Titik 1. Pada Titik 1, jarum dibawa

³⁰Sulamanidze M, Sulamanidze G, Vozdvizhensky I, Sulamanidze C. *Avoiding complications with Aptos sutures. Aesthet Surg J.* 2011;31(8):863-73.

keluar, dan kembali ke luka kembali. Kedua ujung benang disatukan dan menempel pada periosteum orbital dengan beberapa simpul (Gambar 6B).

Teknik 3: Jarum ganda tanpa teknik titik penahan Masukkan dua jarum dalam satu tusukan dan kemudian pisahkan dari satu sama lain. Majukan jarum secara medial ke arah pad lemak malar, bergerak ke permukaan pada titik-titik yang ditandai, dan kemudian kembali ke area candi di mana benang-benang itu berlabuh ke periosteum zigot. Tidak ada jahitan yang diperlukan (Gambar 6C).



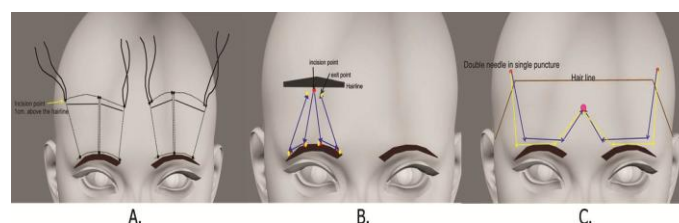
Gambar 6. Pelepasan pad lemak malar: A. Jarum lurus dengan teknik titik *anchoring*; B. Jarum melengkung dengan teknik *anchoring point*; C. Jarum ganda tanpa teknik titik *anchoring*

- c. Teknik Mengangkat Alis 1: Jarum lurus dengan teknik titik *anchoring* Buat 4-6 sayatan, 2 cm di atas garis rambut.³¹ Perkenalkan benang ke bidang subgaleal sampai ke margin alis superior, di mana ia melewati kulit luar dan di atas alis melalui insisi kulit 1 mm. Jangkar alis dibuat dan benang dilewatkan secara lateral, setelah itu diputar ke atas ke arah area kulit kepala. Terapkan traksi dan buat simpul, buat persegi panjang (Gambar 7A). Teknik 2: Jarum ganda tanpa teknik titik *anchoring*. Masukkan kedua jarum lurus ke garis rambut. Ikuti garis di dalam jaringan subkutan,

³¹ Ghalambor A, Pipelzadeh MH. *A non-aggressive forehead/brow lift with contour threads: A case report and its application in Iran*. Pak J Med Sci. 2006;22(3):320-2.

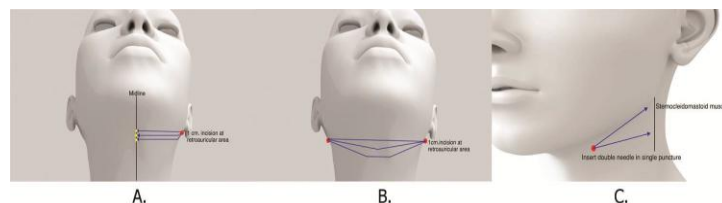
memajukan kedua jarum ke bawah sampai mencapai alis tengah. Dengan menggunakan lubang keluar yang sama, masukkan kembali jarum yang diposisikan secara medial dan ikuti kontur alis ke arah tepi hidung, sementara jarum lateral mengikuti kontur alis lateral. Kedua Jarum kemudian maju ke atas sampai mencapai garis rambut, membentuk pola simetris. Tidak ada jahitan yang diperlukan (Gambar 7B). Teknik 3: Jarum ganda tanpa teknik anchoring point

Dalam satu tusukan, masukkan kedua jarum lurus ke area candi dan kemudian telusuri jarum ke bawah menuju otot temporal. Pisahkan jarum dari satu sama lain dan masukkan mereka jauh ke dalam fascia temporal sebelum menarik diri ke ruang subkutan. Ikuti baris ke titik tertinggi alis. Pada saat ini, jarum-jarum itu dipindahkan ke permukaan, berbalik, dan dimasukkan kembali untuk dilacak secara medial ke arah glabella. Di tengah glabella bagian atas, kedua jarum itu disatukan. Tarik keempat jahitan berakhir dengan ringan dan ratakan benang berlebih. Tidak ada jahitan yang diperlukan (Gambar 7C)



Gambar 7. Alis mengangkat: A. Jarum lurus dengan teknik titik *anchoring*; B. jarum ganda tanpa teknik titik *anchoring*; C. Jarum ganda tanpa teknik titik *anchoring*

- d. Teknik mengangkat leher 1: Jarum lurus dengan teknik titik anchoring. Buat sayatan 1 cm di daerah *retroaurikular*. Ikatkan simpul. Melacak benang secara medial dan keluar pada garis tengah (Gambar 8A). Teknik 2: Jarum lurus panjang dengan teknik anchoring point. Buat sayatan 1 cm secara bilateral di daerah retroaurikular. Pada area insisi buatlah sebuah "*Holder*" thread dengan 2 dibawa ke permukaan, berbalik, dan dimasukkan kembali pada titik itu dibawa keluar. Akhirnya, rapikan kelebihan benang (Gambar 8B). Teknik 3: Jarum ganda tanpa teknik *anchoring point*. Masukkan kedua jarum lurus ke dalam *aponeurosis platysma*. Ikuti jalur ke area otot *sternokleidomastoid*. Tarik kedua ujung benang dengan ringan lalu potong benang berlebih. Tidak ada jahitan yang diperlukan (Gambar 8C)



Gambar 8. Leher mengangkat: A. Lurus jarum dengan teknik titik anchoring; B. Jarum lurus panjang dengan teknik titik anchoring; C. Jarum ganda tanpa teknik titik anchoring.

E. Manfaat dan Resiko atau Efek samping Tanam Benang

Tanam benang mampu mengencangkan pipi, menarik dagu, alis samping dan membentuk garis senyum. Tidak hanya pada wajah, metode ini juga mampu menarik kulit perut, lengan dan paha yang kendur. satu prosedur tanam benang diketahui mampu bertahan selama kurang lebih 3-5 tahun

untuk benang bergerigi, sedangkan 8-12 bulan jika menggunakan benang polos. Satu kali penanaman benang dapat menghabiskan waktu sekitar 30-40 menit tanpa melalui prosedur operasi atau pembedahan. Untuk perawatan ini tidak perlu khawatir, sifat dari benang tersebut bisa diserap oleh tubuh, karena benang yang digunakan adalah jenis polydixanone (PDO) yaitu benang yang sering digunakan dalam operasi seperti benang sesar dan akan larut sendiri ke dalam kulit. Penyerapan benang dalam wajah terjadi selama enam hingga delapan bulan dan hasilnya bisa bertahan sampai dua tahun.

Sedangkan dampak negatif dari tanam benang adalah sebagai berikut:

1. Segi Estetika Kecantikan

Ada beberapa kasus, wanita yang memasuki usia 30 tahun, kulit wajahnya mulai mengendur dan mungkin ia melakukan tanam benang sehingga kolagennya terangsang kembali dan terkesan tirus. Lain halnya dengan anak muda yang melakukan tanam benang, juga pada beberapa kasus juga bukannya tirus malah makin tembem. Itu wajar karena dibawah kulit mereka itu ada kelenjar, lemak dan otot yang masih baik sehingga tidak perlu dirangsang lagi oleh kolagen. Ibarat kata seperti sofa yang sudah empuk, jika dikasih busa lagi justru akan keras.³²

2. Kesehatan

Ibu hamil tidak diperbolehkan melakukan treatment tanam benang ini, karena pada dasarnya perawatan ini ada anastesinya, sehingga dikhawatir akan berpengaruh pada janin yang

³²Luvizhea, *Manfaat dan Resiko Tanam Benang Threadlift*, <https://luvizhea.com/manfaat-dan-resiko-tanam-benang-threadlift/>. Diakses pada 28 Desember 2017 pukul 7:42

sedang dikandung oleh ibu yang sedang hamil, selain itu, rasa sakit selama treatment tanam benang juga dikhawatirkan akan membuat ibu hamil kontraksi, jadi itu salah satu alasan kenapa ibu hamil tidak boleh melakukan treatment ini. Ibu menyusui juga sebaiknya juga tidak melakukan treatment tanam benang, karena pengaruh anestesinya juga dikhawatirkan akan memengaruhi air susu ibu terhadap bayinya. Selain masalah diatas masalah kesehatan yang dapat timbul adalah munculnya reaksi alergi dan dapat mengakibatkan syok jika orang tersebut memiliki tingkat sensitifitas tinggi risiko inflamasi dan infeksi. Karena merupakan produk yang berasal dari luar akan muncul masalah seperti bengkak pada wajah setelah dilakukan treatment ini, risiko infeksi dapat muncul jika prosedur yang dilakukan tidak higienis.³³ Prosedur ini juga tidak dianjurkan bagi pasien yang memiliki alergi terhadap obat-obat tertentu seperti aspirin, steroid atau warfarin, pengobatan dapat ditangguhkan oleh dokter kepada pasien, pasien harus memberikan riwayat medis yang lengkap kepada dokter, pasien juga harus menghindari mengkonsumsi suplemen vitamin dan herbal seperti ginkgo biloba selama dua minggu sebelum perawatan.³⁴

³³Lifestyle Wolipop, *Orang Yang Dilarang Melakukan Tanam Benang*, <https://wolipop.detik.com/read/2014/05/09/153458/2578422/234/orang-yang-dilarang-melakukan-perawatan-tanam-benang>. diakses pada 28 Desember 2017 pukul 7:23

³⁴Diedit oleh Peter M, Prendergast, Melvin A Shiffman, *Aesthetic Medicine: Art and Techniques*. (Berlin, Heidelberg : Spinger Science and Business Media, 2011), hal 394.

Selain dampak yang telah dipaparkan diatas, Tanam Benang juga memiliki efek samping bagi pasien yaitu.³⁵

a. Efek Jangka Panjang Tanam Benang

Sebuah studi diketuai oleh Rima F. Abraham diterbitkan di *Journal of Facial Plastic Surgery* tahun 2009, meneliti tentang efektifitas jangka panjang dari tanam benang untuk peremajaan wajah. Dikutip dari NCBI.com, Abraham dan tim mengumpulkan 33 partisipan tanam benang: 23 pasien telah menjalani prosedur kosmetik lainnya di samping tanam benang, sedangkan lainnya hanya pernah bertindak sebagai melakukan thread lift. 10 orang sisanya bertindak sebagai kelompok kontrol pembanding. Hasil dari setiap partisipan kemudian diteliti oleh panel dokter bedah plastik dan dinilai struktur wajah “sebelum dan sesudah” dalam sesi *blind assessment*, menggunakan skala 0-3. Sebulan setelah prosedur, panel menyetujui adanya peningkatan penampilan pada semua partisipan. Namun, pada saat pemeriksaan lanjutan 21 bulan setelahnya, kelompok partisipan thread lift memiliki skor estetika terendah, dengan nilai 0,2 – 0,5. Untuk kelompok “thread lift dan prosedur kosmetik lainnya, skor peningkatan penampilan mereka mencapai 0,5 – 1,4, sementara grup kelompok kontrol memiliki nilai 1,5 – 2,3. Komplikasi tanam benang yang tampak dalam studi ini termasuk benang yang timbul ke permukaan wajah, dan kulit yang menjorok

³⁵Ajeng Quamila, *Thread Lift alias Tanam Benang apa Manfaat dan Risikonya* <https://hellosehat.com/hidup-sehat/kecantikan/manfaat-dan-risiko-thread-lift-tanam-benang/diakses-pada-tanggal-3-desember-2017-pukul-20:10>

ke dalam. Peneliti menyetujui bahwa prosedur thread lift mengandung risiko komplikasi tinggi, sementara luka jaringan parut dalam mungkin bisa menyulitkan dokter untuk mengangkat benang. Padahal, 20% partisipan dari studi tersebut diharuskan untuk melepas benang mereka.³⁶

b. Efek samping Tanam Benang yang dilaporkan oleh pasien

Sebagian besar masalah dari tanam benang dilaporkan berasal dari benang yang digunakan dalam prosedur yang – menurut para ahli – telah digunakan secara internal selama bertahun-tahun dalam operasi dan benar-benar kompatibel dengan jaringan tubuh sehingga tidak mungkin ditolak oleh sistem tubuh. Sayangnya, banyak komplain pasien yang justru mematahkan klaim tersebut. Tidak sedikit pasien yang harus menjalankan prosedur perbaikan untuk kedua atau ketiga kalinya karena masalah yang dialami akibat benang telah yang dimasukkan. Isu yang paling umum adalah benang timbul ke permukaan wajah dan terlihat dengan jelas, sakit kepala timbul setelah menjalani prosedur, atau sensasi kesemutan di bawah kulit. Banyak pula pasien yang mengeluhkan hasil thread lift mereka justru membuat kulit wajah mereka makin kendur atau berkerut. Keluhan ini didukung oleh hasil sebuah survey informal yang dilakukan American Society for Aesthetic Plastic Surgery di tahun 2005. 198 dari 900 dokter menyatakan mereka telah mencoba

³⁶*Ibid*

melakukan prosedur ini, dan 60 persennya mengatakan timbul komplikasi. Pada beberapa kasus, benang putus atau timbul ke permukaan kulit.³⁷ Pada prosedur tanam benang ini juga memiliki resiko kecil kerusakan pada struktur dibawah kulit termasuk saraf wajah, saraf dan pembuluh darah lainnya, yang menyebabkan kelemahan pada wajah atau lemahnya luka atau pendarahan wajah, lemas meski sangat jarang bisa menyebabkan mati rasa permanen biasanya sembuh atau membaik seiring berjalannya waktu pasien mungkin mengalami beberapa pembengkakan, memar, dan nyeri mengikuti prosedur.³⁸

³⁷ Mixed Results on a New Beauty Fix,
http://www.nytimes.com/2005/12/01/fashion/thursdaystyles/mixed-results-on-a-new-beauty-fix.html?_r=0, diakses pada tanggal 3 desember 2017 pukul 20:10

³⁸ Peter M, Prendergast, Melvin A shiffman, *Aesthetic Medicine: Art and Techniques*. (Berlin, Heidelberg : Spinger Science and Business Media, 2011), hal 394